

**STUDI KOMPARASI PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI TPQ WALISONGO SUKOHARJO DAN TPQ AL HIMMAH KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

MUHAMMAD RIDWAN BUDIARTO

NIM : 18104010090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridwan Budiarto
NIM : 18104010090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Desember 2024

Yang menyatakan



Muhammad Ridwan Budiarto

NIM : 18104010090

SURAT PESETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Ridwan Budiarto
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Muhammad Ridwan Budiarto
NIM : 18104010090
Judul Skripsi : Studi Komparasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ
Walisongo Sukoharjo dan TPQ al Himmah Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Desember 2024
Pembimbing


Asniyah Nailasariy, M.Pd.I
NIP. 1988085 201903 012

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3538/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : STUDI KOMPARASI PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DI TPQ
WALISONGO SUKOHARJO DAN TPQ AL HIMMAH KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN BUDIARTO
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010090
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 676e60903fb73

Ketua Sidang

Asnyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 677201ad04434

Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 676f6f9dbf804

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 677208a1c77e9

Yogyakarta, 16 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta :

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD RIDWAN BUDIARTO. *Studi Komparasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan karakter menjadi hal penting untuk membentuk generasi yang bermoral dan berintegritas, terutama di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Di sinilah peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat krusial, karena selain mengajarkan ilmu agama, TPQ juga fokus pada pembentukan karakter santri. Melalui pendidikan di TPQ, nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab diinternalisasi untuk membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Implementasi penanaman pendidikan karakter di kedua TPQ sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan nilai-nilai karakter religius, kejujuran, disiplin, tanggungjawab, sopan santun, rasa peduli dan akhlak mulia melalui kegiatan pembelajaran seperti baca tulis al Qur'an, hafalan, praktek ibadah, berbicara santun dengan guru dan menghargai sesama serta aktif dalam kegiatan TPQ. (2) Persamaan dalam penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah, yaitu pada visi dan misi yang sama, target operasional yang jelas, serta metode dan media pembelajaran yang serupa. Kedua TPQ juga memiliki sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan TPQ, jumlah santri dan guru yang tidak jauh berbeda, serta evaluasi pembelajaran yang sederhana. (3) Adanya perbedaan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah dilihat dari berbebagi indikator yaitu penerapan nilai-nilai karakter, aktivitas pendidikan karakter di TPQ, metode pendidikan karakter, dan partisipasi/keaktifan santri serta perilakunya. Setiap indikator tersebut mempengaruhi efektivitas penanaman pendidikan karakter di kedua lembaga. (4) Tantangan yang ditemukan seperti tidak adanya pembatas kelompok kelas, perbedaan latar belakang santri, peran orang tua yang belum optimal, pengaruh media sosial dan teknologi dan minimnya program pendidikan karakter yang sistematis. Adapun hambatannya keterbatasan sarana dan prasarana, evaluasi program yang kurang terstruktur dan kualitas guru yang tidak merata memiliki kemampuan pengajaran pendidikan karakter.

Kata Kunci : *Studi Komparasi, Pendidikan Karakter, Taman Pendidikan al Qur'an.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظَاهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti jejak beliau, yang telah menerangi jalan hidup manusia dari kegelapan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul "*Studi Komparasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten*". Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntun ilmu di lingkungan akademik yang penuh inspirasi ini. Terima kasih atas kebijakan dan dukungan yang telah diberikan selama saya menjalani proses pendidikan di universitas ini, yang turut berkontribusi dalam keberhasilan penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memimpin dan mengelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga pendidik, tenaga administrasi, dan mahasiswa
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pembinaan civitas akademika, serta memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini

4. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum., Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, doa, dan motivasi sepanjang proses perkuliahan, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan masukan, waktu, tenaga, dan perhatian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. TPQ Walisongo Sukoharjo, khususnya kepada Kepala TPQ, para Guru, dan Santri, atas partisipasi dan kerjasamanya yang sangat berharga dalam penelitian in
8. TPQ Al Himmah Klaten, khususnya kepada Kepala TPQ, para Guru, dan Santri, atas partisipasi dan kerjasamanya yang sangat berharga dalam penelitian ini. .
9. Keluarga tercinta, yaitu kedua orang tuaku dan saudara-saudariku yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti serta mendoakanku dengan penuh kasih.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan masyarakat

Yogyakarta, 13 Desember 2024

Peneliti

Muhammad Ridwan Budiarto

NIM. 18104010090

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hal. 122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Studi komparasi	13
B. Pendidikan Karakter.....	14
C. Taman Pendidikan al-Qur'an.....	24
D. Peranan Taman Pendidikan al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter ..	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35

E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum	43
B. Impementasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah	48
C. Persamaan dan Perbedaan Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah	54
D. Hambatan dan Tantangan dalam Penanaman Pendidikan Karakter.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tantangan Penanaman Pendidikan Karakter	67
Tabel 2. Hambatan Penanaman Pendidikan Karakter.....	68
Tabel 3. Daftar Guru TPQ Walisongo Sukoharjo.....	115
Tabel 4. Daftar Santri TPQ Walisongo Sukoharjo.....	115
Tabel 5. Daftar Guru TPQ Al Himmah Klaten.....	116
Tabel 6. Daftar Santri TPQ Al Himmah Klaten.....	117
Tabel 7. Daftar Sarana dan Prasarana TPQ Walisongo Sukoharjo.....	118
Tabel 8. Daftar Sarana dan Prasarana TPQ Al Himmah Klaten.....	119



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Kegiatan TPQ Walisongo di Masjid Walisongo	43
Gambar 2. Sarana dan Prasarana TPQ Walisongo Sukoharjo	44
Gambar 3. Lokasi Kegiatan TPQ Al Himmah di Masjid Al Himmah.....	45
Gambar 4. Sarana dan Prasarana TPQ Al Himmah Klaten	47
Gambar 5. Penerapan Nilai Karakter Religius	49
Gambar 6. Implementasi Nilai Karakter Kejujuran	50
Gambar 7. Implementasi Nilai Karakter Disiplin	50
Gambar 8. Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab	51
Gambar 9. Implementasi Nilai Karakter Sopan Santun.....	52
Gambar 10. Implementasi Nilai Karakter Rasa Peduli	52
Gambar 11. Implementasi Nilai Karakter Akhlak Mulia	53
Gambar 12. Metode Pendidikan Guru TPQ Walisongo dan Al Himmah.....	56
Gambar 13. Media Pendidikan Guru TPQ Walisongo dan Al Himmah.....	56
Gambar 14. Foto Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Al Himmah	57
Gambar 15. Perilaku Santri TPQ Walisongo	60
Gambar 16. Perilaku Santri TPQ Al Himmah	61
Gambar 17. Perilaku Santri TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah.....	61
Gambar 18. Jadwal kegiatan TPQ Walisongo Sukoharjo.....	62
Gambar 19. Jadwal kegiatan TPQ Al Himmah.....	62
Gambar 20. Aktivitas Kegiatan/Pendidikan Karakter.....	63
Gambar 21. Penggunaan Metode TPQ Al Himmah	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Permohonan Penelitian I
- Lampiran 9 Surat Permohonan Penelitian II
- Lampiran 10 Sertifikasi PBAK
- Lampiran 11 Sertifikasi SOSPEM
- Lampiran 12 Sertifikat Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT
- Lampiran 13 Sertifikat PLP-KKN Integratif Mandiri
- Lampiran 14 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 15 Sertifikat IKLA
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 serta 0543b/U/1987 pada tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

منعّلة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عّلة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Tā marbutah

Semua ta marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عّلة	Ditulis	<i>'llah</i>
كرامة الاء ولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ/---	Fathah	Ditulis	A
----ِ,---	Kasrah	Ditulis	I
----◌A---	Ḍammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّةَ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كَرِيمَ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah+wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فُرُوضَ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
2. fathah+ wawu mati	Ditulis	<i>Qaul</i>
قَوْلَ		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْتَدْتُمْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الْأَشْيَاءُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi isu krusial dalam upaya mencetak generasi penerus yang bermoral dan berintegritas. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik semakin kompleks. Perilaku menyimpang, seperti kurangnya rasa hormat, rendahnya disiplin, serta lemahnya tanggung jawab sosial, menjadi potret nyata dari krisis moral yang melanda generasi muda.² Kondisi ini menuntut adanya intervensi pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membangun kepribadian peserta didik yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu membedakan antara yang benar dan salah, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.³ Pendidikan ini mencakup berbagai nilai, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian sosial. Dalam konteks Islam, pendidikan karakter juga mencakup pembentukan akhlak mulia, seperti menghormati orang tua, bersikap rendah hati, serta menjaga hubungan baik dengan sesama dan lingkungan.⁴

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang memiliki peran vital dalam penanaman nilai-nilai karakter pada anak-anak. Berbeda dengan pendidikan formal yang

² Abd Majid. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan: Membangun Manusia Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 28.

³ Abdul Manab, *Implementasi Pendidikan Karakter: Pendekatan Konfluensi*, (Sleman: Kalimedia, 2018), hal. 292-293

⁴ Abdillah dan Syafei, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 17 No 1 Juni 2020, hal. 17-18

lebih berfokus pada penguasaan aspek akademik, seperti mata pelajaran dan keterampilan teknis, pendidikan non-formal di TPQ lebih mengutamakan pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai moral. Di TPQ, selain mempelajari al-Qur'an dan ajaran agama Islam lainnya, santri juga diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter Islami, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan pendekatan ini, TPQ berfungsi sebagai lembaga yang melengkapi pendidikan formal, yang seringkali lebih terfokus pada pencapaian akademis, dengan pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan di TPQ tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter moral santri yang kuat, yang akan berpengaruh positif dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari

Kegiatan TPQ sangat kental dengan pendidikan agama yang memainkan peran penting sebagai benteng moral bagi peserta didik. Lembaga nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mengatasi permasalahan ini. TPQ tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami yang berakar pada pembentukan karakter dan akhlak. Pendidikan yang diselenggarakan di TPQ bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah di Klaten adalah dua TPQ yang menjadi favorit di wilayah masing-masing. Kedua TPQ ini memiliki keunggulan dalam jumlah santri yang besar berjumlah kurang lebih 50 santri/peserta didik di kedua TPQ tersebut. Lembaga ini juga didukung sistem pembelajaran yang terstruktur. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, TPQ Walisongo telah menerapkan bahan ajar

tahunan dan kurikulum yang sistematis, yang dirancang untuk mencapai target pendidikan karakter dan keagamaan yang jelas.

TPQ Walisongo di Sukoharjo dan TPQ Al Himmah di Klaten merupakan dua lembaga pendidikan agama yang memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada anak-anak dan remaja. Kedua TPQ ini berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pendidikan dasar agama Islam sekaligus membentuk karakter santri agar mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Proses implementasi pendidikan karakter di kedua lembaga ini menunjukkan adanya variasi dalam pendekatan yang diterapkan, baik dalam metode pengajaran, peran orang tua, maupun pengelolaan program pendidikan karakter. Setiap lembaga memiliki cara yang berbeda dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada santri, yang berpengaruh pada sejauh mana karakter yang diharapkan dapat tertanam dalam diri mereka. Meskipun demikian, penting untuk mengidentifikasi kesamaan di antara keduanya, terutama dalam aspek penanaman karakter yang berhasil. Kesamaan tersebut dapat menjadi referensi atau model bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) lainnya dalam mengembangkan dan menerapkan pendidikan karakter yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

Kedua TPQ ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter yang holistik. Dengan jumlah santri yang besar, TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah harus mampu mengelola proses pembelajaran secara optimal. Penggunaan kurikulum yang terstruktur serta bahan ajar tahunan memungkinkan santri mendapatkan pendidikan agama yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, dukungan masyarakat, komitmen pengajar, dan fasilitas yang memadai

menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan serta kualitas pendidikan di kedua TPQ tersebut.

Proses kegiatan pendidikan karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah tentunya menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Beberapa tantangan utama mencakup kualitas pengajaran kurang kreatif, keterbatasan sarana dan prasarana, serta pengaruh lingkungan sosial yang tidak selalu mendukung pembentukan karakter yang baik. Selain itu, peran orang tua yang belum sepenuhnya mendukung penguatan pendidikan karakter di luar sekolah, serta keterbatasan waktu di TPQ yang seringkali menghambat keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, upaya penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk masyarakat dan orang tua.

Implementasi pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten berfokus pada penerapan nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Kedua TPQ ini mengintegrasikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, hafalan, dan pentingnya melaksanakan ibadah shalat sebagai bagian dari upaya menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral pada santri. Selain itu, pembiasaan sikap sopan santun, berbicara lembut, disiplin, dan aktif dalam mengikuti kegiatan TPQ juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah berusaha membentuk santri yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam menanamkan pendidikan karakter di kedua TPQ tersebut, menganalisis persamaan dan perbedaan dalam penanaman pendidikan

karakter, serta mengetahui implementasinya dalam membentuk karakter santri sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa peduli, rasa hormat, adil, empati, ikhlas, santun, dan cinta tanah air.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten. Selanjutnya, membandingkan persamaan dan perbedaan dalam pendekatan yang diterapkan di kedua lembaga tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap pendekatan yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di kedua TPQ tersebut.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa penelitian dengan judul "*Studi Komparasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten*". Dengan demikian, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi penanaman pendidikan karakter TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan penanaman pendidikan Karakter TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten?
3. Bagaimana tantangan dan hambatan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.

2. Menganalisis persamaan dan perbedaan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.
3. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pendidikan dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu teoritis dan praktis. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan teori tentang pendidikan karakter, khususnya di TPQ. Sedangkan dari sudut pandang praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan metode dan pendekatan dalam penanaman karakter pada santri di TPQ, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.⁵

Manfaat lebih rinci yang diharapkan dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis, adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.
 - b. Menjadi referensi atau rujukan dalam pengembangan teori-teori pendidikan karakter Islami, khususnya pendidikan non-formal.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi pengelola TPQ, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan penanaman pendidikan karakter di lembaga masing-masing
 - b. Bagi guru TPQ, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengoptimalkan pendekatan dalam penanaman pendidikan karakter Islami kepada anak-anak
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian sejenis.

⁵ Andriani Durri, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021), hal. 9-10.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penelitian dengan judul “*Studi Komparasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten*”. Ditemukan sejumlah penelitian yang memiliki relevansi. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada beberapa aspek tertentu yang menjadikan setiap penelitian memiliki ciri khas masing-masing. Penelitian ini bisa dianggap sebagai kelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dengan fokus kajian yang berbeda serta sumber yang berbeda pula.

Luqman Nul Hakim dalam penelitiannya mengkaji cara pesantren dalam membentuk akhlak santri dengan menggunakan pendekatan yang memadukan reward dan pembelajaran langsung. Latar belakangnya didasari pentingnya pendidikan karakter berbasis agama, terutama dalam membentuk akhlak generasi muda, dimana sebelumnya banyak perilaku penyimpangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembentukan akhlak di pesantren dilakukan melalui kajian kitab yang mengajarkan akhlak kepada Allah dan sesama, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari santri. Meskipun fokusnya pada pesantren, penelitian ini relevan dengan penelitian peneliti tentang TPQ, karena keduanya sama-sama menekankan pendidikan karakter berbasis agama.⁶

Sementara Rudi Hardianto dalam penelitiannya mengkaji peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembentukan karakter anak di Lingkungan Arong-Arong Barat, Kelurahan Dasan Agung, Kota Mataram. Rudi menyampaikan bahwa pendidikan karakter berbasis agama memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian anak sejak usia

⁶ Luqman Nul Hakim, *Peranan Pondok Pesantren al Isyraq Kebon Jeruk dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020

dini. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala TPQ, santri, dan guru TPQ, serta sumber sekunder berupa dokumen yang relevan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TPQ memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didiknya, dan dapat berkontribusi dalam pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama fokus pada peran TPQ dalam pendidikan karakter, meskipun pendekatan yang digunakan berbeda.⁷

Pendidikan karakter berbasis nilai agama menjadi kunci penting dalam pembentukan kepribadian generasi muda. Nuriah Miftahul Jannah dalam penelitiannya membahas pemikiran dua tokoh besar, KH. Hasyim Asy'ari dan Hamka, tentang pendidikan karakter. KH. Hasyim Asy'ari berpendapat bahwa pendidikan karakter harus dibangun berdasarkan nilai-nilai ketauhidan. Sedangkan Hamka menganggap pendidikan karakter sebagai hasil usaha bersama antara orang tua, guru, dan masyarakat. Meskipun penelitian ini lebih fokus pada aspek teoritis pemikiran kedua tokoh tersebut. Nuriah kajiannya tetap relevan dalam konteks pendidikan karakter. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada objek kajian dan metode yang digunakan.⁸ Nuriah menggunakan metode studi pustaka sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Ainun Saharani dalam penelitiannya menjelaskan bagaimana guru di TPA Masjid Ukhuwah Kelurahan Jalan Baru menanamkan karakter disiplin melalui pembiasaan ibadah dan penerapan metode pembelajaran

⁷ Rudi Hardianto Donumo. *“Peran Taman Pendidikan al Qur’an Raudhatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-Arong Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram”*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019

⁸ Nuriah Miftahul Jannah, *Studi Komparasi Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari dan Hamka Tentang Pendidikan Karakter*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

seperti demonstrasi, tanya jawab, dan pembiasaan. Pendidikan karakter, khususnya dalam aspek disiplin ibadah, merupakan salah satu fondasi penting dalam membentuk pribadi yang taat dan bertanggung jawab sejak dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, dengan menekankan keteladanan dan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan, karena keduanya mengkaji peran guru dalam menanamkan karakter kepada santri. Namun, perbedaan terletak pada fokus penelitian yang hanya berfokus pada satu lembaga TPA, sementara penelitian penulis akan membandingkan dua lembaga TPQ yang berbeda.⁹

Suyitno dalam penelitiannya mengidentifikasi enam peran utama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pendidikan karakter, yaitu religiusitas, disiplin, mandiri, gemar membaca, peduli sosial, dan kreatif. Penelitian ini menekankan pentingnya peran TPQ dalam membentuk karakter anak-anak, yang merupakan landasan perilaku positif dalam kehidupan mereka. Sejalan dengan literatur sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter di TPQ berfokus pada pembentukan akhlak dan perilaku sosial yang baik, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter santri. Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, penelitian ini tetap relevan dengan topik yang akan peneliti teliti, karena keduanya mengkaji peran TPQ dalam pendidikan karakter pada anak-anak¹⁰

⁹ Ainun Saharani, *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah di TPA Masjid Ukhuwah Kelurahan Jalan Baru*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup 2022.

¹⁰ Suyitno. *Peranan Taman Pendidikan al Qur'an dalam Pendidikan Karakter*, Universitas Ahmad Dahlan, Jurnal Edukasi 2018.

Haerini Ayatina, Fakriyah Tri Astuti, dan Putri (2018) dalam penelitian jurnalnya menjelaskan bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pendidikan karakter masih perlu diperkuat. Penelitian ini mengusulkan pembaharuan dalam metode pembelajaran TPQ, seperti penggunaan kisah-kisah teladan dan pembaharuan kurikulum pembelajaran untuk lebih efektif dalam membentuk karakter santri. Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, dan TPQ memegang peran kunci dalam proses tersebut. Penelitian ini relevan dengan topik yang penulis teliti, karena sama-sama mengkaji peran TPQ dalam pendidikan karakter. Perbedaannya terletak pada fokus yang lebih spesifik pada penguatan peran TPQ, sementara penelitian penulis lebih menekankan pada perbandingan antara dua lembaga TPQ dalam konteks penanaman pendidikan karakter. Dengan demikian, meskipun keduanya memiliki fokus yang berbeda, keduanya saling melengkapi dalam memahami bagaimana TPQ dapat memperkuat dan mengembangkan pendidikan karakter pada anak-anak.¹¹

Putri Liana dan Sabri dalam penelitiannya menjelaskan peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai sarana untuk membentuk karakter anak sejak dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ dapat menjadi wadah yang efektif dalam menanamkan karakter positif pada anak-anak. Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan kehidupan. Meskipun penelitian ini berfokus pada satu lembaga TPQ, hasilnya memberikan gambaran yang berguna dalam penelitian ini, yang berfokus pada dua TPQ berbeda. Selanjutnya membandingkan penerapan pendidikan karakter di masing-masing lembaga. Dengan demikian, meskipun cakupan penelitian berbeda, kedua penelitian ini saling

¹¹ Haerini Ayatina, Fakriyah Tri Astuti dan Putri, *Pengaruh Budaya Terhadap Sistem Pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) : Studi Komparatif Tpa Al Muhtadin Dan Tpa Al Hidayah Di Yogyakarta*, Jurnal Khazanah Vol 12 No 1 Tahun 2019.

melengkapi dalam memahami bagaimana TPQ dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter anak-anak.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Retnasari Suyitno dan Yayuk Hidayah menjelaskan bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pendidikan karakter masih perlu diperkuat. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian yang baik pada anak-anak, dan TPQ memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam hal ini. Penelitian tersebut mengusulkan pembaharuan dalam metode pembelajaran TPQ, seperti penggunaan kisah-kisah teladan dan pembaharuan kurikulum pembelajaran, agar lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, karena keduanya mengkaji penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter. Perbedaannya terletak pada fokus yang lebih spesifik pada penguatan peran TPQ, sementara penelitian penulis lebih menekankan perbandingan antara dua lembaga TPQ dalam konteks penanaman pendidikan karakter. Kedua penelitian ini memberikan wawasan yang saling melengkapi mengenai bagaimana TPQ dapat lebih efektif dalam membentuk karakter anak-anak.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang berjudul “*Studi Komparasi Penanaman Pendidikan Karakter di TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten.*” Memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya fokus pada satu lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Berbeda dengan penelitian terdahulu yang terbatas pada analisis satu TPQ, penelitian ini mengadopsi pendekatan komparatif untuk membandingkan dua TPQ yang berbeda, yaitu TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk

¹² Putri Liana dan Sabri, *Taman Pendidikan al Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot*, Jurnal Progress Vol 8 No 2 Desember 2020.

¹³ Lisa Retnasari Suyitno dan Yayuk Hidayah, *Penguatan Peran Taman Pendidikan al (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius*, Jurnal Solma 8 No 1 Tahun 2019.

menganalisis persamaan dan perbedaan dalam penerapan pendidikan karakter di kedua lembaga tersebut, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi masing-masing TPQ dalam implementasi pendidikan karakter. Dengan pendekatan yang lebih luas ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai penerapan pendidikan karakter di berbagai TPQ. Selanjutnya dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana TPQ dapat berperan lebih efektif dalam pembentukan karakter anak-anak. Penelitian ini menawarkan kontribusi baru yang belum banyak dijumpai dalam literatur sebelumnya yang cenderung lebih fokus pada satu lembaga pendidikan saja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti serta pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui penelitian ini, disimpulkan bahwa implementasi kegiatan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah sudah berjalan dengan cukup baik. Kedua TPQ telah berusaha maksimal dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, kejujuran, disiplin, tanggungjawab, sopan santun, rasa peduli dan akhlak mulia melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, hafalan, praktek ibadah, mengerjakan tugas. Selain itu, interaksi antara guru dan sesama santri juga menunjukkan sikap sopan santun, saling menghargai, dan kerjasama. Semangat dalam melaksanakan shalat dan berperilaku jujur juga menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karakter di kedua TPQ ini.
2. Temuan lain menunjukkan bahwa dalam kegiatan penanaman pendidikan karakter, terdapat beberapa kesamaan antara TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah, baik dari segi visi dan misi, target operasional, maupun pendekatan pembelajaran. Kedua TPQ memiliki visi yang sama untuk menciptakan generasi Qurani yang berkarakter mulia. Metode dan media pembelajaran yang diterapkan juga berfokus pada pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an sekaligus membangun nilai-nilai karakter pada santri. Dari sisi sarana dan prasarana, kedua TPQ memiliki kondisi yang mendukung dan cukup baik, dengan jumlah santri dan guru yang hampir serupa. Selain itu, dalam hal evaluasi, keduanya memberikan bimbingan langsung, pembinaan, serta teguran kepada santri yang menyimpang dari nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan secara sederhana.

3. Temuan selanjutnya menemukan adanya beberapa perbedaan dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah dilihat dari beberapa indikator. *Pertama* dari penerapan nilai karakter: religius, kejujuran, disiplin, tanggungjawab, sopan santun, rasa peduli dan akhlak mulia. *Kedua*, perbedaan aktivitas pendidikan karakter baik dari kegiatan pembelajaran TPQ, jadwal kegiatan TPQ, dan penerapan aturan yang dibuat. *Ketiga*, penggunaan metode pendidikan karakter, media pendidikan karakter. TPQ Walisongo lebih memanfaatkan teknologi dan informasi dalam kegiatannya melalui penayangan video pembelajaran LCD proyektor. Bahan ajar yang dibuat secara tertulis TPQ Walisongo membuat pembelajaran lebih terstruktur dan terarah, sedangkan TPQ al Himmah belum memiliki bahan ajar tahunan. *Keempat*, keaktifan/partisipasi santri dan perilakunya dalam mengikuti kegiatan penanaman pendidikan karakter. TPQ Walisongo dan TPQ al Himmah para santri antusias datang dan semangat serta gembira mengikuti kegiatan TPQ. Para santri mengikuti arahan guru dan menyimak serta menunjukkan sikap sopan dan peduli dengan sesama. Beberapa perbedaan memiliki efektivitas penanaman pendidikan karakter di masing-masing TPQ.
4. Kegiatan penanaman pendidikan karakter di TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang menghambat efektivitasnya. Kendala utama meliputi terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana yang belum merata, perbedaan latar belakang santri yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan karakter di rumah. Selain itu, program pendidikan karakter yang kurang terstruktur dan pembiasaan yang tidak konsisten juga mengurangi efektivitas implementasi karakter. Kualitas guru yang terbatas dalam kemampuan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter

B. Saran

Sehubung dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala TPQ Walisongo Sukoharjo dan al Himmah Klaten.

Peneliti berharap agar kepala TPQ Walisongo Sukoharjo dan TPQ Al Himmah Klaten senantiasa melakukan standarisasi pengajaran di lembaga masing-masing. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para pengajar dan memastikan mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam menyampaikan materi. Selain itu, penekanan pada pendidikan karakter harus menjadi fokus utama dalam kegiatan di TPQ, baik itu melalui bahan ajar yang digunakan maupun dalam penyelenggaraan kegiatan sehari-hari di TPQ.

2. Guru TPQ Walisongo Sukoharjo dan al Himmah Klaten.

Para guru diharapkan dapat lebih fokus dalam menanamkan pendidikan karakter kepada santri dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai akhlak mulia dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru lebih kreatif dalam memilih metode pengajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh santri, sehingga mereka tidak hanya menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik, disiplin, dan penuh tanggung jawab. Selain itu, para guru diharapkan menjadi contoh teladan yang baik dalam perilaku dan akhlak, karena contoh yang mereka tunjukkan akan memiliki dampak besar terhadap perkembangan karakter santri di TPQ.

3. Santri TPQ Walisongo Sukoharjo dan al Himmah Klaten.

Peneliti berharap agar para santri di TPQ Walisongo dan TPQ al Himmah terus mengamalkan ajaran-ajaran yang telah mereka pelajari. Selain itu, mereka diharapkan dapat menunjukkan perilaku yang baik dan memiliki akhlak mulia.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya yang memudahkan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi para pembaca, khususnya bagi lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti TPQ Walisongo dan TPQ Al Himmah, dan TPQ lainnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah dan Syafei. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 17 No 1 Juni.
- Abdul Malik, Hatta (2013). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Husna Pasadena*, Jurnal Dimas , Vol 13 No 2.
- Asri S.A, Julisman, Iman (2022). *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Grand Majalengka*, Jurnal Impresi Indonesia, Vol 3 No 1.
- Ayatina, H. Astuti, F.T, dan Putri (2019). *Pengaruh Budaya Terhadap Sistem Pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) : Studi Komparatif Tpa Al Muhtadin Dan Tpa Al Hidayah Di Yogyakarta*. , Jurnal Khazanah Vol 12 No 1.
- Donumo, Rudi Hardianto (2019). *Peran Taman Pendidikan al Qur'an Raudhatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-Arong Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram* “. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Durri, Andriani (2021). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fuad, Moch. 2014. *Agama dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan dan Kompetensi Program Studi Pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol IX No 2 Desember.
- Hakim, Luqman Nul (2020). *Peranan Pondok Pesantren al Isyraq Kebon Jeruk dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hanif Cahyo dk. 2023. *Islamic Character Education: Mapping and Networking Data Using Bibliometric Analysis*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 20 No 2 Desember.
- Haryaningsih, Wahyu (2022). *Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Rahmah El Yunusiyah Tentang Konsep Pendidikan Islam*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Jannah, Nuriah Miftahul (2016). *Studi Komparasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan Hamka Tentang Pendidikan Karakter*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Kementerian Agama RI (2013) *Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak al Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman Pendidikan al Qur'an (TPA/TPQ)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

_____. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Pendidikan Nasional (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kuswanto, Agung (2015). *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Liana, Putri dan Sabri (2020). *Taman Pendidikan al Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot*, Jurnal Progress Vol 8 No 2 Desember.

Majid, Abd (2014). *Pendidikan Berbasis Ketuhanan: Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Manab, Abdul (2018) *Implementasi Pendidikan Karakter: Pendekatan Konfluensi*. Sleman: Kalimedia.

Manzilati, Asfi (2017) . *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: UB Media.

Moleong, Lexy (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nafisah, Durrotun (2020). *Studi Komparatif Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an antara Peserta Didik yang Mengikuti TPQ dan yang Tidak Mengikuti TPQ di Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang*, UIN Walisongo Semarang.

Nazir, Mohammad (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nofiaturrahmah, Fifi. 2019. *Metode Pendidikan Karakter di Pesantren*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol IX No 2 Desember.

Rahmawati, Putri Dwi. (2024). *Menggali Nilai-Nilai Karakter Melalui*

Pendidikan al Qur'an; Studi Kasus di TPA-TPA Terpilih. Journal of Qur'an and Hadith Studies. Volume 13, No.2

- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saliman, Moh Haitami (2016). *Pendidikan Karakter*. Sleman: Ar Ruzz Media.
- Setiawan, Maulana Arif . 2019. *Penanaman Nilai Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi: Studi Kasus TPQ Ar Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol XVI No 2 Desember.
- Septiani A.D, Widjoko, Wardana. D (2022) *Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca*, Jurnal Persda VOL V No 2
- Sudijono, Anas (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarti (2017). *Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang Mengikuti TPA dan Siswa yang Tidak Mengikuti TPA di SD Negeri Borong Karama, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiono (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Pustaka.
- Sugiyono (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno (2018). *Peranan Taman Pendidikan al Qur'an dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Edukasi 2018. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v0i0.2352>.
- Suyitno, L.R dan Hidayah, Yayuk (2019), *Penguatan Peran Taman Pendidikan al (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius*, Jurnal Solma 8 No 1.
- Tyson, John, Idris, Muhammad Fadhilan (2010). *Analisis Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (dibawah umur)*. Jurnal Education and Develpoment, Vol 9 No 2.
- Wahyuni, Akhtim (2021). *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-78-5>